

Global Journal of Edu Center

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gela>

Volume 2, Nomor 5 Februari 2025

e-ISSN: 2762-1438

DOI.10.35458

PEMANFAATAN CANVA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS SISWA KELAS 1 SD MELALUI MEDIA VISUAL YANG INTERAKTIF

Firdayanty Amaliyah¹, Latang², Asmawati³

¹Universitas Negeri Makassar /email: firdabatjo55@gmail.com

²Universitas Negeri Makassar /email: Latang1962@gmail.com

³Universitas Negeri Makassar /email: asmawatirais1982@gmail.com

Artikel info

Received; 02-11-2024

Revised; 03-12-2024

Accepted; 04-01-2025

Published; 10-02-2025

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini berlangsung di UPT SPF SDN Bertingkat Labuang Baji yang terdiri dari 22 siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa kelas 1 SD melalui penerapan media Canva yang interaktif dan berbasis visual. Penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas (Classroom Action Research) yang dilakukan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Canva dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pada Siklus I, kemampuan membaca dan menulis siswa meningkat dengan persentase 60%, sedangkan pada Siklus II, persentasenya mencapai 80%. Hasil ini mengindikasikan bahwa Canva efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa dan keterampilan literasi mereka. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media Canva dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa di kelas 1 SD serta menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Keywords:

Canva, Membaca dan Menulis

artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah lisensi CCBY-4.0



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat dalam dunia pendidikan menawarkan berbagai peluang untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Salah satu keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa di tingkat dasar adalah kemampuan membaca dan menulis. Keterampilan ini menjadi fondasi utama bagi keberhasilan akademik di berbagai bidang studi. Namun, banyak siswa di tingkat kelas 1 SD yang mengalami kesulitan dalam mempelajari

keterampilan dasar ini, yang disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk pendekatan pengajaran yang tidak menarik dan rendahnya motivasi siswa untuk belajar (Tan, 2020).

Untuk mengatasi masalah ini, media visual yang interaktif dapat menjadi solusi yang efektif. Seperti yang dikemukakan oleh Seferoğlu dan Yıldız (2020), penggunaan media visual dalam pembelajaran tidak hanya membantu siswa memahami materi lebih baik tetapi juga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Platform desain seperti Canva dapat dimanfaatkan untuk menciptakan materi ajar yang menarik, di mana siswa dapat berinteraksi dengan gambar dan teks secara kreatif, sehingga membuat proses belajar membaca dan menulis lebih menyenangkan.

Canva, sebagai alat desain grafis berbasis online, memungkinkan guru untuk menyusun materi pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami. Penelitian oleh Hsieh dan Wang (2021) menunjukkan bahwa media visual yang interaktif dapat mempercepat pemahaman siswa, terutama bagi mereka yang baru mulai belajar di tingkat dasar. Dengan melibatkan elemen visual yang menarik, seperti gambar dan ilustrasi, siswa dapat lebih mudah mengenali huruf, kata, dan kalimat yang sedang mereka pelajari.

Liu dan Wang (2022) juga menemukan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Alat seperti Canva memungkinkan siswa untuk membuat desain yang melibatkan proses membaca dan menulis, yang akan meningkatkan keterampilan literasi mereka. Sebagai contoh, siswa dapat membuat poster berisi kata-kata atau kalimat yang mereka pelajari dan menambahkan gambar yang mendukung untuk memperkuat pemahaman mereka tentang materi tersebut.

Namun, meskipun teknologi dapat memberikan banyak manfaat dalam pembelajaran, tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan keterampilan teknologi yang dimiliki oleh sebagian guru. Sebagaimana dijelaskan oleh Simamora dan Nugroho (2023), pelatihan yang memadai bagi guru sangat diperlukan untuk memastikan mereka dapat menggunakan alat-alat digital secara optimal dalam proses pembelajaran. Dengan keterampilan yang tepat, guru dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif dengan bantuan platform seperti Canva.

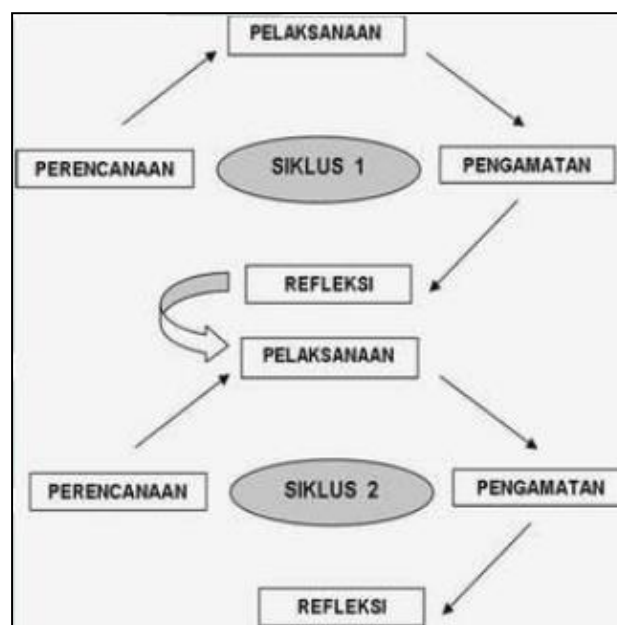
Judul "Pemanfaatan Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas 1 SD Melalui Media Visual yang Interaktif" dipilih untuk menggali potensi penggunaan platform desain grafis seperti Canva dalam meningkatkan keterampilan dasar siswa dalam membaca dan menulis. Penggunaan media visual yang interaktif diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sekaligus membantu mereka memahami konsep-konsep dasar dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif. Hal ini sejalan dengan pendapat Prensky (2019) yang menekankan pentingnya penggunaan media yang menarik dan mudah diakses untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa di era digital.

Alasan memilih judul ini adalah untuk mengintegrasikan teknologi yang relevan dengan perkembangan zaman dalam proses pembelajaran. Penggunaan platform seperti Canva diharapkan dapat membuat pembelajaran membaca dan menulis lebih menarik serta efektif, terutama untuk siswa kelas 1 SD yang masih berada pada tahap awal pembelajaran. Dengan

pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya meningkatkan kemampuan literasi mereka, tetapi juga merasakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan mereka menggunakan model penelitian Kurt Lewin. Empat konsep utama penelitian ini adalah perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).



Gambar 1. Siklus PTK

Subjek penelitian ini adalah 22 siswa yang berada di kelas 1 UPT SPF SDN Bertingkat Labuang Baji pada tahun pelajaran 2024/2025. Selama proses penelitian, teman sejawat membantu dan mendampingi peneliti.

Peneliti mengumpulkan data mengenai penggunaan Canva untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas 1 SD melalui media visual yang interaktif. Metode observasi pertama kali diterapkan, di mana peneliti melibatkan teman sejawat untuk melakukan pengamatan dengan menggunakan instrumen observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Selama penelitian, beberapa aspek yang diamati meliputi tingkat keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca dan menulis dengan Canva, serta reaksi mereka terhadap penggunaan media pembelajaran visual tersebut. Selain itu, peneliti juga memantau aktivitas siswa saat menggunakan Canva dalam proses belajar. Metode kedua yang digunakan adalah dokumentasi untuk mengumpulkan data lebih rinci terkait dengan pelaksanaan pembelajaran dan tanggapan siswa. Dokumentasi ini akan mencakup hasil pengamatan yang tercatat pada lembar observasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum penerapan media Canva, kemampuan membaca dan menulis siswa kelas 1 SD UPT SPF SDN Bertingkat Labuang Baji masih tergolong rendah. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami teks dan menulis dengan baik, yang tercermin dari keterlibatan mereka yang minim dalam pembelajaran.

Pada Siklus I, hasil observasi menunjukkan adanya perubahan positif setelah penggunaan media Canva. Kemampuan siswa tercatat sebesar 60%, yang masuk dalam kategori Sedang. Meskipun beberapa siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang lebih tinggi, masih ada sebagian siswa yang belum sepenuhnya aktif dalam mengikuti pembelajaran. Beberapa siswa tampak kurang percaya diri dalam menggunakan Canva, kemungkinan karena mereka belum terbiasa dengan media digital interaktif atau merasa ragu untuk berpartisipasi dalam kegiatan berbasis teknologi. Oleh karena itu, dengan perbaikan dan penyesuaian lebih lanjut pada siklus berikutnya, kemampuan membaca dan menulis siswa dapat lebih ditingkatkan.

Pada Siklus II, setelah adanya evaluasi dan perbaikan berdasarkan hasil Siklus I, kemampuan siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Kemampuan siswa tercatat sebesar 80%, yang masuk dalam kategori Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran, terutama setelah mereka lebih terbiasa dan merasa lebih nyaman menggunakan media Canva yang interaktif.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Canva berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis. Meskipun masih ada beberapa siswa yang memerlukan dukungan tambahan, penggunaan media yang menyenangkan dan interaktif ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis.

Pembahasan

Pada Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas 1 SD dengan memanfaatkan media Canva. Diharapkan, penggunaan Canva dapat meningkatkan partisipasi siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik serta interaktif. Peningkatan kemampuan siswa ini membuktikan bahwa media Canva mampu menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan menyenangkan.

Pada Siklus I, tingkat kemampuan siswa tercatat 60%, menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki kemampuan yang sedang. Hal ini kemungkinan karena beberapa siswa membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan pembelajaran berbasis media visual. Meskipun Canva membuat pembelajaran lebih menarik, tidak semua siswa merasa langsung nyaman dengan media ini. Beberapa di antaranya terlihat pasif dan kurang percaya diri dalam menggunakan Canva, serta memerlukan dorongan tambahan agar lebih aktif. Penerapan teknologi baru dalam pembelajaran sering kali menjadi tantangan, terutama bagi siswa yang belum terbiasa dengan media interaktif.

Namun, meskipun hasil Siklus I masih terbelah sedang, penggunaan Canva sudah menunjukkan dampak positif. Pembelajaran yang lebih menyenangkan dan kreatif membantu sebagian besar siswa menjadi lebih tertarik dan antusias. Dari sini dapat disimpulkan bahwa

meskipun belum optimal, penggunaan media seperti Canva memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Pada Siklus II, perbaikan yang dilakukan berdasarkan refleksi dari Siklus I menghasilkan perubahan yang signifikan. Dengan peningkatan variasi desain dan jenis aktivitas yang lebih beragam, serta lebih banyak kesempatan untuk berkolaborasi dalam kelompok, keterlibatan siswa meningkat. Kemampuan membaca dan menulis siswa tercatat 80% pada Siklus II, yang menunjukkan sebagian besar siswa berada dalam kategori baik dan sangat baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media visual yang interaktif benar-benar dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Pada Siklus II, perbaikan yang dilakukan berdasarkan refleksi dari Siklus I menghasilkan perubahan yang signifikan. Dengan peningkatan variasi desain dan jenis aktivitas yang lebih beragam, serta lebih banyak kesempatan untuk berkolaborasi dalam kelompok, keterlibatan siswa meningkat. Kemampuan membaca dan menulis siswa tercatat 80% pada Siklus II, yang menunjukkan sebagian besar siswa berada dalam kategori baik dan sangat baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media visual yang interaktif benar-benar dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Perbaikan-perbaikan yang dilakukan, seperti penyesuaian materi dan permainan yang lebih relevan serta pemberian umpan balik yang lebih sering, tampaknya sangat efektif dalam mendorong partisipasi aktif siswa. Kesempatan yang lebih banyak untuk berbicara dan berkolaborasi dalam kelompok meningkatkan rasa percaya diri mereka untuk berbagi ide dan jawaban di depan kelas. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan mereka, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih inklusif dan kolaboratif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Canva dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa selama Siklus I dan II. Meskipun pada Siklus I hasilnya masih terbilang sedang, hasil pada Siklus II menunjukkan kemajuan yang jelas. Media interaktif seperti Canva, jika disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, dapat menjadi pilihan efektif untuk meningkatkan keterampilan mereka. Ke depan, media ini dapat terus dikembangkan untuk memastikan bahwa keterlibatan dan motivasi siswa tetap tinggi, dengan lebih banyak strategi yang memfasilitasi pembelajaran aktif dan kolaboratif.

Selain itu, temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo, R. & Nugroho, Y. (2023) dalam penelitian mereka yang berjudul "Pemanfaatan Media Canva dalam Pembelajaran Menulis untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Sekolah Dasar", yang menemukan bahwa penggunaan Canva meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih visual dan menarik. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa media yang menyajikan konten secara interaktif dan visual dapat membuat siswa lebih fokus dan termotivasi untuk belajar. Sari, M. & Kusuma, P. (2022) dalam penelitiannya yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Melalui Media Digital Canva" juga menyatakan bahwa media seperti Canva dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan membaca mereka, karena media ini menyajikan materi dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami, yang berujung pada peningkatan hasil belajar siswa.

Temuan-temuan ini mendukung hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media Canva efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa pada tahun pelajaran 2024/2025. Keterampilan membaca dan menulis yang sebelumnya rendah dapat meningkat secara signifikan, dengan menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menyenangkan, interaktif, dan menarik.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media Canva secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas 1 SD. Melalui penggunaan media yang interaktif dan menyenangkan ini, siswa lebih terlibat dalam pembelajaran dan dapat mengembangkan keterampilan literasi mereka dengan lebih baik. Meskipun beberapa siswa memerlukan waktu untuk beradaptasi, perbaikan yang dilakukan selama proses siklus dapat menghasilkan peningkatan yang signifikan. Oleh karena itu, penggunaan media visual seperti Canva dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama di tingkat sekolah dasar. Diharapkan, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru untuk terus berinovasi dalam memanfaatkan teknologi pendidikan guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hsieh, P., & Wang, Y. (2021). The effect of interactive digital media on young learners' literacy skills. *Journal of Educational Technology*, 18(3), 45-58.
- Liu, T., & Wang, S. (2022). The role of digital tools in improving literacy among elementary school students. *Journal of Educational Research*, 29(4), 234-248.
- Prasetyo, R., & Nugroho, Y. (2023). Pemanfaatan Media Canva dalam Pembelajaran Menulis untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 45-56.
- Prensky, M. (2019). *Teaching digital natives: Partnering for real learning*. Corwin Press.
- Sari, M., & Kusuma, P. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Melalui Media Digital Canva. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 18(3), 78-90.
- Seferoğlu, S., & Yıldız, B. (2020). The impact of visual media on student motivation and learning outcomes. *International Journal of Educational Technology*, 12(1), 21-35.
- Simamora, F., & Nugroho, R. (2023). Teacher training for the effective use of digital tools in early education. *International Journal of Teacher Education*, 25(2), 78-90.
- Tan, H. (2020). Challenges in early literacy education: A focus on elementary school students. *Journal of Early Childhood Education*, 45(2), 101-114.